



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA
KAMPUNG DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

ESTER LOSITA
2063201034

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA
KAMPUNG DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Mengikuti Ujian Sarjana
Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

ESTER LOSITA
2063201034

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di
rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ester Losita

NIM : 2063201034

Tanda Tangan :

Tanggal : 17 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322
Kode Pos 28265 Web site : <https://fia.unilak.ac.id> / email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Ester Losita
No. Mahasiswa : 2063201034
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Proposal : Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Kampung Dayun
Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Pembimbing I

Elly Nidjwaty, S.sos., MM
NIDN. 1019126901

Pembimbing II

Widia Astuti, S.Sos., M.Si
NIDN. 101218802

Mengetahui:
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322
Kode Pos 28265 Web site : <https://fia.unilak.ac.id> / email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ester Losita

NIM : 2063201034

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan
Dayun Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang
diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

ketua : Aguswan, S.Sos., M.Si

()

Sekretaris : Eka, S.Sos., M. Soc, Sc

()

Anggota : Elly Nielwaty, S.Sos., MM

()

Anggota : Widya Astuti, S.Sos., M.Si

()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 17 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan Berkah dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi di Universitas Lancang Kuning, dengan mengambil judul : “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., M.PA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang dan Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan mengajarkan pengetahuan kepada saya selama proses bimbingan berlangsung.
6. Ibu Elly Nielwaty, S.Sos., M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Widia Astuti, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, dorongan saya dalam upaya untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh bapak dan ibu aparaturnya Desa Dayun yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan sehingga selesainya perkuliahan.
10. Teruntuk tulang, nantulang, kakak dan abangku di dayun yang sudah menyekolahkanku dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang.
11. Bapak mamakku terimakasih ya, berbahagialah senantiasa bersama Bapa di Sorga
12. Buat keluargaku kelas 8.1 dan rekan-rekan jurusan administrasi publik, terimakasih untuk kebersamaannya selama menimba ilmu di kampus.

Akhirnya semua jasa baik semua pihak, khususnya para pembimbing senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayahnya dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Ester Losita

ABSTRAK

Nama : Ester Losita
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata
Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Desa Wisata Dayun, telah menarik perhatian wisatawan dengan pesona alamnya yang memukau dan keberagaman budayanya yang kaya. Wisata alam di Dayun menawarkan pemandangan yang memesona, seperti sungai yang jernih dan hijaunya hutan tropis yang menyelimuti sekitarnya. Sementara itu, potensi wisata budaya juga menjadi daya tarik utama, dengan adanya berbagai festival dan acara budaya yang diadakan secara berkala. Pemasalahan yaitu : a. Masih rendah partisipasi masyarakat Kampung Dayun terkait keikut sertaannya dalam pemberdayaan Masyarakat Kampung wisata. b. Belum optimalnya pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Kampung wisata Dayun. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Soeharto (2018: 60) pemberdayaan masyarakat meliputi : Pengembangan potensi, kemampuan, perlindungan, dukungan dan pemeliharaan. Hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak sudah dilakukan dengan baik. Serangkaian proses Pengembangan potensi, kemampuan, perlindungan, dukungan dan pemeliharaan sudah dilaksanakan walaupun masih ada kendala di lapangan baik dengan masyarakat dan pengunjung desa wisata Kampung Dayun.

Kata kunci : pemberdayaan, desa wisata

ABSTRACT

Name : Ester Losita
Study Program : Public Administration
Title : *Community Empowerment Through the Tourism Village of Kampung Dayun Dayun District Siak Regency*

Dayun Tourism Village has attracted the attention of tourists with its stunning natural charm and rich cultural diversity. Nature tourism in Dayun offers enchanting views, such as clear rivers and green tropical forests that cover the surroundings. Meanwhile, the potential for cultural tourism is also the main attraction, with various festivals and cultural events held regularly. The problems are: a. There is still low participation from the Dayun Village community regarding their participation in empowering the tourist village community. b. The implementation of community empowerment in improving the economy in the Dayun tourist village has not been optimal. Research Objectives: To find out and analyze Community Empowerment through the Kampung Dayun Tourism Village, Dayun District, Siak Regency and to find out and analyze the obstacles to Community Empowerment through the Kampung Dayun Tourism Village, Dayun District, Siak Regency. Soeharto (2018: 60) community empowerment includes: Development of potential, abilities, protection, support and maintenance. The results of research on Community Empowerment through the Dayun Village Tourism Village, Dayun District, Siak Regency have been carried out well. A series of processes for developing potential, capabilities, protection, support and maintenance have been implemented even though there are still obstacles in the field both with the community and visitors to the Kampung Dayun tourist village.

Keywords: *empowerment, tourist village*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	21
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Kegunaan Penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1. Konsep Teori	23
2.2 Fokus Penelitian	37
2.3. Penelitian Terdahulu	38
2.4. Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1. Lokasi Penelitian	42
3.2. Desain Penelitian	42
3.3. Informan Penelitian	42
3.4. Jenis dan Sumber Data	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Analisa Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	46
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Siak	46
4.2. Gambaran Umum tentang Kecamatan Dayun	47
4.3. Visi dan Misi	50
4.4. Keadaan Pegawai Kecamatan Dayun	51

4.4.1. Berdasarkan Umur	51
4.4.2. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.4.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
4.4.4. Berdasarkan Masa Kerja Pegawai	55
4.5. Tugas Pokok dan Fungsi Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	57
4.6. Struktur Tata Kerja Pemerintahan Kampung Dayun	63
BAB V PEMBAHASAN	65
5.1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	65
5.1.1. Pengembangan Potensi	65
5.1.2. Kemampuan	67
5.1.3. Perlindungan	69
5.1.4. Dukungan	71
5.1.5. Pemeliharaan	74
5.2. Kendala-Kendala Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	76
BAB VI PENUTUP	78
6.1. Kesimpulan	78
6.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kegiatan Pemberdayaan di Kampung Dayun Tahun 2022-2023	18
Tabel 1.2. Jadwal Pemberdayaan kepada masyarakat pada tahun 2022 – 2023..	20
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	49
Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	50
Tabel 4.3 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Umur	52
Tabel 4.4 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.5 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 4.6 : Masa Kerja Pegawai	56
Tabel 4.7 : Keadaan Sarana Prasarana Pemberdayaan di Kampung Dayun	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Obyek Wisata Danau Zamrud.....	4
Gambar 1.2 : Obyek wisata Embung Teradu	5
Gambar 1.3 : Data Pekerjaan Masyarakat di Kampung Dayun Tahun 2023	10
Gambar 1.4 : Data Pengunjung Desa Wisata Tahun 2021-2023	13
Gambar 4.1 : Struktur Tata Kerja Pemerintahan Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperhatikan pembangunan dari tingkat desa sebagai awalnya. Sebagian besar populasi Indonesia berada di daerah pedesaan, sehingga pembangunan yang berhasil di desa akan berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah. Tingkat keberhasilan ini sangat bergantung pada kemampuan masyarakat untuk menginisiasi dan menggerakkan pembangunan serta pemberdayaan di desa mereka sendiri.

Desa wisata merupakan inisiatif penting dari pemerintah Indonesia dalam upaya mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh masyarakat desa guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Konsep desa wisata membawa paradigma baru dalam industri pariwisata, dengan menawarkan pengalaman yang berbeda dari wisata perkotaan yang sering kali dipenuhi dengan hiruk pikuk modernisasi. Sebagai gantinya, desa wisata menempatkan kearifan lokal, kekayaan budaya, dan keindahan alam pedesaan sebagai fokus utama pengalaman wisata yang ditawarkan.

Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman budaya dan alam yang kaya, memiliki banyak desa wisata yang tersebar di berbagai daerah. Setiap desa wisata memiliki potensi dan daya tarik yang unik, yang mencerminkan keberagaman lanskap geografis dan warisan budaya yang dimiliki oleh nusantara. Desa-desa

wisata ini menjadi cermin dari kekayaan alam dan kearifan lokal yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Perkembangan desa wisata di Indonesia tidak hanya mencakup aspek pariwisata semata, tetapi juga berdampak pada pembangunan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pengembangan desa wisata, masyarakat desa memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki. Selain itu, keberadaan desa wisata juga membuka peluang bagi pelestarian tradisi lokal dan kearifan budaya yang mungkin terancam punah akibat modernisasi.

Dalam konteks global, desa wisata juga menjadi bagian dari gerakan pariwisata berkelanjutan yang mengedepankan prinsip-prinsip ramah lingkungan, pembangunan berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat. Desa wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, tetapi juga berperan sebagai wahana untuk melestarikan lingkungan alam dan budaya serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi.

Desa wisata bukan hanya sekadar destinasi wisata yang menarik, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan konservasi lingkungan. Perkembangan desa wisata di Indonesia menandai perubahan paradigma dalam pengelolaan pariwisata, yang lebih mengedepankan keberlanjutan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Konsep desa wisata menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dari wisata perkotaan, dengan menekankan pada kearifan lokal, warisan budaya, dan keindahan alam pedesaan. Di Provinsi Riau, yang terletak di pulau Sumatera,

Indonesia, terdapat sejumlah desa wisata yang menggambarkan keberagaman dan kekayaan budaya serta alam yang dimiliki oleh daerah ini.

Salah satu daerah di Provinsi Riau yang memperlihatkan potensi besar dalam pengembangan desa wisata adalah Kabupaten Siak. Terletak di sebelah tengah provinsi, Kabupaten Siak menjadi pusat perhatian dalam pengembangan pariwisata lokal. Kabupaten Siak telah mencanangkan beberapa inisiatif desa wisata yang berhasil mencapai perkembangan yang menggembirakan. Desa-desa wisata seperti Desa Wisata Dayun, Desa Wisata Mempura, dan Desa Wisata Sungai Rumbai, menjadi contoh sukses dalam menggali potensi wisata yang dimiliki.

Desa Wisata Dayun, telah menarik perhatian wisatawan dengan pesona alamnya yang memukau dan keberagaman budayanya yang kaya. Wisata alam di Dayun menawarkan pemandangan yang memesona, seperti sungai yang jernih dan hijaunya hutan tropis yang menyelimuti sekitarnya. Sementara itu, potensi wisata budaya juga menjadi daya tarik utama, dengan adanya berbagai festival dan acara budaya yang diadakan secara berkala. Dapat dilihat pada gambar berikut wisata di desa Dayun :

Gambar 1.1 Obyek wisata Danau Zamrud



Sumber data : data lapangan desa wisata Dayun tahun 2024

Dari gambar diatas dapat obyek wisata danau Zamrud yang menjadi kebanggaan desa Dayun, obyek wisata ini belum bisa di kunjungi umum.

Gambar 1.2 Obyek wisata Embung Terpadu



Sumber data : data lapangan desa wisata Dayun tahun 2024

Gambar diatas merupakan obyek wisata Embung Terpadu yang menjadi obyek yang dikunjungi oleh masyarakat baik dari Kabupaten Siak dan juga masyarakat diluar Kabupaten Siak

Dengan demikian, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan desa wisata di Indonesia. Melalui

pemanfaatan potensi alam, budaya, dan kuliner yang dimiliki, desa-desa wisata di Kabupaten Siak berhasil menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan upaya berkelanjutan dalam pengembangan dan promosi pariwisata lokal, diharapkan desa-desa wisata ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Kabupaten Siak memiliki kecamatan yang populer saat ini, yaitu Kecamatan Dayun. Salah satu wilayah kecamatan yang memperoleh implementasi program pemberdayaan desa (PPD). Kecamatan Dayun terdiri dari 11 kampung atau desa. Kecamatan Dayun memiliki beberapa Desa yang memiliki potensi desa wisata yang apabila dikembangkan dan diberdayakan dengan baik akan mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya. Hampir di seluruh desa di Kecamatan dayun dilakukan pemberdayaan, salah satunya adalah Desa Dayun yang berubah nama menjadi Kampung Dayun. Kampung Dayun di Kabupaten Siak dinobatkan sebagai desa wisata terbaik se-Indonesia untuk kategori kelembagaan, dalam ajang penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2022.

Kampung Dayun, dengan keunikan dan potensi yang dimilikinya, telah menarik perhatian baik dari pemerintah pusat maupun masyarakat lokal. Desa ini menjadi satu-satunya desa di Kecamatan Dayun yang mendapatkan pengakuan resmi sebagai desa wisata, sebuah status yang tidak hanya mengangkat martabatnya dalam skala lokal, tetapi juga mengukuhkan posisinya sebagai destinasi wisata yang menonjol dalam tingkat nasional. Penetapan ini mencerminkan bahwa Kampung Dayun memiliki daya tarik dan nilai yang

istimewa, baik dari segi kebudayaan, alam, maupun potensi ekonomi yang dapat memberikan manfaat baik bagi pengunjung maupun masyarakat setempat.

Perbedaan Kampung Dayun dengan desa-desa lain di Kecamatan Dayun menjadi sebuah titik sorot yang menarik perhatian. Keunikan ini mungkin dapat dilihat dari ragam objek wisata yang dimiliki, seperti keindahan alamnya yang menakjubkan, kearifan lokal yang terjaga, atau bahkan potensi ekonomi kreatif yang telah berhasil dikembangkan. Dalam konteks ini, penetapan Kampung Dayun sebagai desa wisata menjadi sebuah langkah yang sangat signifikan dalam mengangkat potensi pariwisata lokal dan memberikan kesempatan bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dengan adanya status desa wisata, Kampung Dayun memiliki peluang besar untuk mendapatkan investasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu dalam bentuk infrastruktur pariwisata, promosi, maupun program pengembangan masyarakat. Selain itu, pengakuan dari pemerintah pusat juga dapat meningkatkan citra dan daya tarik Kampung Dayun sebagai tujuan wisata yang berkualitas. Ini semua tentunya menjadi sebuah momentum penting dalam menjaga keberlangsungan dan mengoptimalkan potensi wisata Kampung Dayun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Keunggulan Kampung Dayun sebagai Desa Wisata:

1. Beragam Potensi Wisata: Kampung Dayun menawarkan beragam potensi wisata, mulai dari keindahan alam seperti Embung terpadu, Danau Zamrud dan Taman Hutan Kota, hingga destinasi budaya seperti Makam Raja Dayun dan Masjid Raya Dayun. Pasar

Tradisional Dayun juga menambahkan nuansa pedesaan yang autentik.

2. Alam Terjaga: Kampung Dayun menawarkan keindahan alam yang terjaga, dengan suasana pedesaan yang asri dan tenang, memberikan pengalaman menyegarkan bagi pengunjung.
3. Kearifan Lokal: Kampung Dayun mempertahankan kearifan lokal unik, seperti tradisi tepung tawar dan sedekah laut, menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan kekayaan budaya Indonesia.
4. Keramahan Masyarakat: Masyarakat Kampung Dayun dikenal karena keramahannya, memberikan pengalaman wisata yang lebih personal dan berkesan bagi pengunjung.

Alasan yang mendasari ketertarikan untuk melakukan penelitian di Kampung Dayun sangatlah bervariasi dan secara holistik mencerminkan potensi serta tantangan yang ditawarkan oleh desa wisata ini. Pertama-tama, keunikan Kampung Dayun sebagai satu-satunya desa wisata di Kecamatan Dayun memberikan dorongan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang membedakan kampung ini dari desa-desa lain di sekitarnya. Potensi wisata yang beragam yang dimiliki oleh Kampung Dayun, mencakup wisata alam, budaya, dan religi, juga menjadi fokus penelitian, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi cara optimal dalam mengembangkan potensi tersebut.

Kemajuan signifikan yang telah dicapai dalam pengembangan desa wisata di Kampung Dayun menarik perhatian sebagai studi kasus yang bernilai, yang akan membantu memahami strategi dan model pengembangan yang dapat berhasil diterapkan di desa wisata lainnya. Selain itu, kurangnya penelitian yang telah

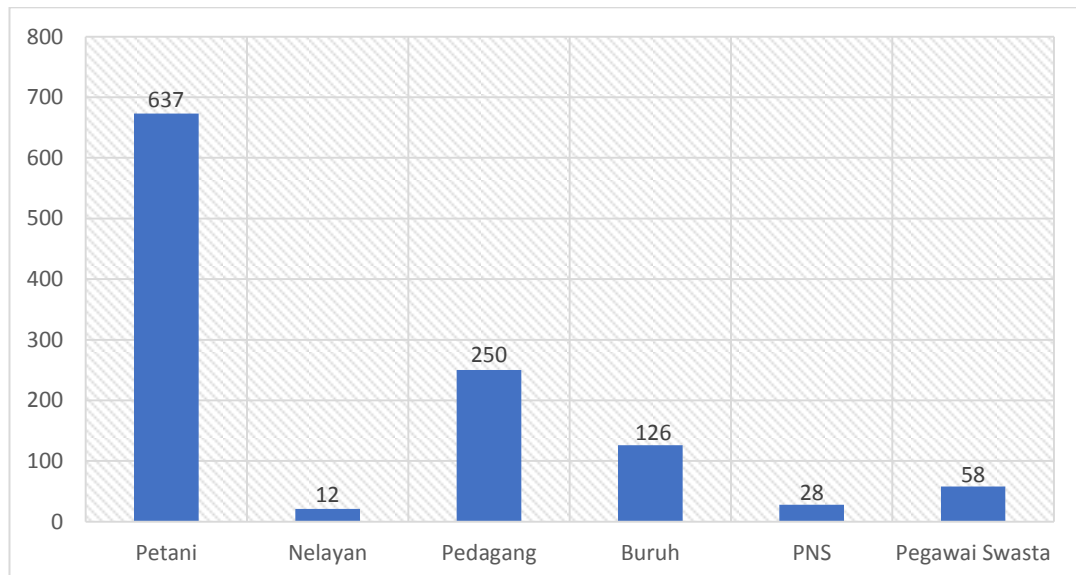
dilakukan mengenai desa wisata di Kabupaten Siak menjadi alasan penting lainnya untuk mengeksplorasi Kampung Dayun secara lebih mendalam, dengan harapan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desa wisata di wilayah tersebut serta memperkaya wawasan dan literatur tentang desa wisata di Indonesia secara umum.

Memahami demografi Kampung Dayun merupakan langkah penting dalam mengeksplorasi potensi dan tantangan yang ada dalam konteks pengembangan desa wisata. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, dapat diketahui bahwa Kampung Dayun memiliki populasi sebanyak 2.567 jiwa. Jumlah penduduk yang relatif kecil ini mencerminkan karakteristik pedesaan yang umumnya memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Mayoritas penduduk Kampung Dayun berasal dari suku Melayu, menunjukkan keberagaman etnis yang khas di daerah tersebut. Selain itu, mayoritas penduduk Kampung Dayun juga menganut agama Islam, yang merupakan agama dominan di wilayah tersebut.

Salah satu aspek penting dalam memahami demografi Kampung Dayun adalah memperhatikan mata pencaharian utama penduduknya. Dalam hal ini, data menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kampung Dayun menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Bertani dan berkebun menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk, mengingat Kampung Dayun masih dipengaruhi oleh karakteristik pedesaan dengan lahan-lahan subur yang cocok untuk pertanian. Selain itu, kegiatan nelayan juga menjadi salah satu mata pencaharian yang penting, mengingat lokasi Kampung Dayun yang dekat dengan

sungai dan danau yang merupakan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan masyarakat lokal.

Gambar 1.3 Data Pekerjaan Masyarakat di Kampung Dayun Tahun 2023



Sumber: Kantor Kampung Dayun, Kecamatan Dayun Kabupaten Siak (2024)

Demografi Kampung Dayun yang diwakili oleh jumlah penduduk, komposisi etnis, agama mayoritas, dan mata pencaharian utama penduduknya memberikan gambaran yang jelas tentang kehidupan masyarakat desa tersebut. Informasi ini akan menjadi dasar penting dalam merancang program-program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dan efektif, serta memahami dinamika sosial dan budaya yang ada dalam konteks pengembangan desa wisata. Dengan pemahaman yang mendalam tentang demografi Kampung Dayun, diharapkan upaya pengembangan desa wisata dapat lebih terarah dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat lokal serta keberlanjutan lingkungan dan budaya setempat.

Kampung Dayun menawarkan beragam potensi wisata yang menarik bagi pengunjung. Objek wisata yang dapat dinikmati di Kampung Dayun antara lain:

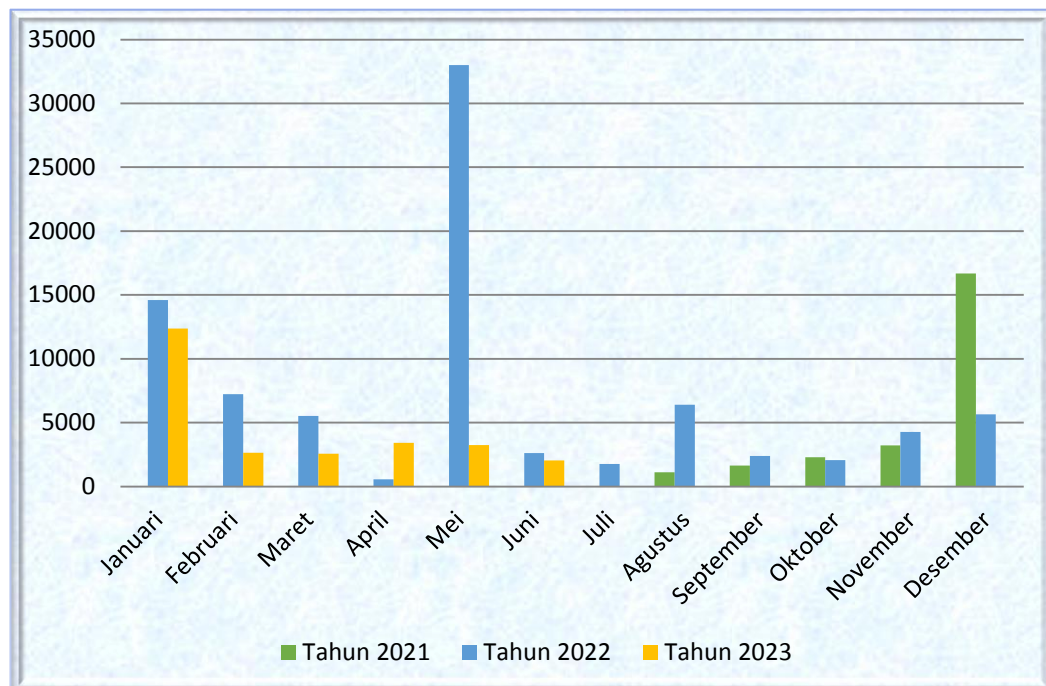
1. Embung Terpadu, hasil pemberdayaan masyarakat, adalah embung buatan seluas 6.000 m², didesain untuk menampung air hujan dengan kedalaman hingga 2 meter, awalnya dibangun untuk menyediakan sumber air dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
2. Danau Zamrud, ikon wisata Kampung Dayun, menawarkan keindahan air hijau zamrud yang mempesona serta berbagai aktivitas seperti berenang, memancing, dan berperahu.
3. Taman Hutan Kota, ruang terbuka hijau yang luas dan rindang, dilengkapi dengan fasilitas area bermain anak, jogging track, dan taman baca, menjadi tempat ideal untuk rekreasi dan edukasi.
4. Makam Raja Dayun, situs sejarah terakhir Raja Dayun, mendalami warisan budaya dan menjadi tujuan wisata religi.
5. Masjid Raya Dayun, dengan arsitektur megah, bukan hanya pusat ibadah tetapi juga menarik minat wisatawan dengan keindahan arsitektur.
6. Pasar Tradisional Dayun, sebagai pusat perdagangan lokal, memperkenalkan keberagaman produk lokal, dari hasil pertanian hingga makanan tradisional, memberikan pengalaman wisata yang unik dan memperkaya wawasan budaya.

Dengan begitu banyak potensi wisata yang dimiliki, Kampung Dayun memang layak untuk dijelajahi dan dieksplorasi. Keindahan alamnya yang menakjubkan, kekayaan budayanya yang unik, dan keramahan masyarakatnya menjadikan Kampung Dayun sebagai destinasi yang tak terlupakan bagi setiap pengunjung yang datang. Salah satu potensi wisata yang menarik perhatian yaitu

Embung Terpadu yang merupakan hasil pemberdayaan oleh masyarakat Kampung Dayun.

Pada awalnya embung ini dibangun sebagai sumber air untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan di sekitar Dayun dan Siak. Kemudian, ketika angka kebakaran hutan dan lahan menurun pada tahun 2019, kawasan ini kembali terbengkalai. Lahirlah ide untuk mengembangkan kawasan ini. Ide ini kemudian dilaksanakan bersama oleh pemerintah, pelaku ekonomi, dan masyarakat lokal. Mereka bekerja sama untuk merevitalisasi kawasan tersebut pada tahun 2021. Pada akhirnya, kawasan tersebut menjadi salah satu destinasi utama Siak.

Embung Terpadu memiliki berbagai macam pilihan paket wisata yang ditawarkan. Paket Field Trip Sekolah yang berisi kegiatan keterampilan anyaman, membuat olahan dari semangka seperti sirup semangka, semangka brownies, jeli semangka dan selai semangka, kegiatan seni tari tradisional seperti tari olang-olang dan silat Pangean, membatik dan juga kegiatan edukasi ternak. Adapula paket untuk anak-anak yang disebut Amazing Kids. Didalamnya terdapat permainan dan olahraga. Ada juga homestay di Kampung Dayun yang dialihfungsikan menjadi bisnis oleh masyarakat desa. Desa wisata Kampung Dayun ini tak pernah sepi pengunjung. Berikut adalah data pengunjung selama tiga tahun terakhir.

Gambar 1.4 Data Pengunjung Desa Wisata Dayun Tahun 2021-2023

Sumber: Kantor Kampung Dayun Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak (2024)

Berdasarkan informasi di atas, terjadi peningkatan jumlah pengunjung ke Desa Wisata Kampung Dayun dari bulan Agustus hingga Desember tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, jumlah pengunjung Desa Wisata Dayun mengalami fluktuasi, dengan puncak tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan 32.976 pengunjung. Pada tahun 2023, jumlah pengunjung Desa Wisata Kampung Dayun mengalami penurunan. Desa Wisata Dayun telah melakukan berbagai upaya untuk menjadi destinasi wisata terbaik. Penghulu Dayun berusaha aktif mengembangkan Desa Wisata Dayun dan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata. Langkah-langkah ini mencakup pelatihan bagi para pengusaha UMKM di sekitar kawasan wisata untuk meningkatkan perekonomian mereka. Selain itu, pelatihan juga dilakukan bagi masyarakat desa wisata yang ingin berperan dalam pengembangan Desa Wisata Dayun dan meningkatkan perekonomian mereka.

Proses pendirian desa wisata tidak terlepas dari upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara menyeluruh. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperkuat kedudukan sosial masyarakat. Setiap individu dalam suatu komunitas memiliki potensi, ide, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk memajukan komunitasnya ke arah yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam membangun kemampuan dan kemandirian masyarakat agar dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

Melalui pemberdayaan masyarakat, individu dan kelompok masyarakat diberikan kesempatan untuk memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya yang tersedia, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembangunan, serta mengurangi kesenjangan sosial yang ada. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga mendorong terciptanya perubahan yang berkelanjutan baik di tingkat individu, kelompok, maupun komunitas secara keseluruhan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat menjadi pondasi yang kuat bagi pembangunan dan keberlanjutan desa wisata serta dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh anggota masyarakat yang terlibat di dalamnya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu serta kelompok agar dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas hidup. Hal ini memposisikan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, bukan hanya objek atau penerima manfaat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan memberikan kontrol lebih kepada mereka atas kehidupannya dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan akses terhadap sumber daya.

Pentingnya pemberdayaan masyarakat terletak pada perannya dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pemberdayaan, masyarakat terlibat dalam semua tahapan pembangunan, dari perencanaan hingga evaluasi program-program pembangunan, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta memperkuat rasa memiliki terhadap proses pembangunan. Pemberdayaan masyarakat juga krusial dalam meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan dengan memberdayakan mereka mengatasi masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ini menciptakan lingkungan inklusif dan berkelanjutan di mana setiap individu dan kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.

Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat menjadi landasan penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan upaya pemberdayaan yang terarah, desa dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi inklusif, meningkatkan kualitas hidup, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi elemen kunci dalam pembangunan desa yang berhasil dan berkelanjutan.

Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat adalah strategi dan program yang dirancang untuk memberikan kemampuan, pengetahuan, dan sumber daya kepada masyarakat agar mereka dapat mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup. Berikut adalah beberapa bentuk pemberdayaan masyarakat yang umum ditemui :

1. Pemberdayaan Ekonomi: Bertujuan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat melalui program, pelatihan, dan pendampingan. Ini termasuk akses modal usaha, pelatihan keterampilan,

pembentukan koperasi, dan bantuan manajerial, membantu masyarakat mandiri secara finansial.

2. Pemberdayaan Sosial: Berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan hubungan antarmasyarakat. Melalui program akses layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial, juga membangun kapasitas sosial dan jaringan komunitas, serta mempromosikan nilai-nilai inklusi.
3. Pemberdayaan Politik: Meningkatkan partisipasi dan akses masyarakat dalam pengambilan keputusan politik. Ini melibatkan pendidikan politik, pembentukan lembaga partisipatif seperti forum warga, dan advokasi hak politik, memberi suara pada isu-isu sosial yang penting.
4. Pemberdayaan Budaya: Fokus pada pelestarian warisan budaya dan promosi identitas budaya masyarakat. Dukungan seni dan budaya lokal, pendidikan tradisi budaya, serta partisipasi dalam kegiatan kebudayaan, memperkuat rasa kebanggaan dan identitas masyarakat terhadap warisan budaya mereka.

Pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi aktif penduduk dalam pembangunan desa. Berbagai bentuk pemberdayaan telah dilakukan, mencakup sektor ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Pertama, pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu prioritas utama dalam mengangkat taraf hidup masyarakat Kampung Dayun. Melalui pelatihan dan pendampingan usaha mikro kecil menengah (UMKM), masyarakat diberikan keterampilan dan pengetahuan untuk

mengembangkan usaha mereka sendiri. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan bisnis hingga pemasaran produk. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mandiri secara ekonomi dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pemberdayaan sosial juga menjadi bagian integral dalam pembangunan masyarakat Kampung Dayun. Melalui kegiatan seperti posyandu, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan Karang Taruna, masyarakat dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesehatan keluarga. Dengan adanya posyandu, misalnya, masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat.

Pemberdayaan sosial juga menjadi bagian integral dalam pembangunan masyarakat Kampung Dayun. Melalui kegiatan seperti posyandu, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan Karang Taruna, masyarakat dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesehatan keluarga. Dengan adanya posyandu, misalnya, masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat.

Pemberdayaan budaya juga menjadi aspek penting dalam menjaga kearifan lokal dan memperkaya identitas kultural Kampung Dayun. Melalui kegiatan festival budaya dan program pelestarian adat istiadat, masyarakat diberikan kesempatan untuk mempertahankan dan merayakan warisan budaya mereka. Dengan demikian, tidak hanya tercipta rasa kebersamaan dan kebanggaan akan budaya lokal, tetapi juga meningkatkan daya tarik Kampung Dayun sebagai destinasi wisata yang kaya akan budaya dan tradisi. Dengan berbagai bentuk

pemberdayaan ini, diharapkan masyarakat Kampung Dayun dapat menjadi lebih mandiri, berdaya, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa mereka sendiri, serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Tabel 1.1 Kegiatan Pemberdayaan di Kampung Dayun Tahun 2022-2023

No	Tahun	Nama Usaha	Jenis Usaha	Kader Pelatihan	Jlh Agta
1.	2022	POKDAKAN Dayun Lestari	Kelompok Budidaya Ternak Ikan Gabus	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Siak	10
2.		Cemerlang	Kelompok Budidaya Tanaman Semangka	Dinas Perkebunan (Disbun) Riau	6
3.		POKTAN Arih Ersada	Kelompok Budidaya Tanaman Cabe	Dinas Perkebunan (Disbun) Riau	6
4.		POKTAN Ternak Anugrah Kampung Dayun	Kelompok Budidaya Ternak Domba	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Siak	9
5.		POKTAN Ternak Mandiri Sejahtera	Kelompok Budidaya Ternak Sapi	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Siak	8
6.		Sampan Warna Warni	Usaha Sewa Sampan di Embung Terpadu	Program BAKTI BCA oleh Bank BCA	4
7.	2023	POKTAN Cahaya Baru	Kelompok Budidaya Budidaya Tanaman Jagung	Dinas Perkebunan (Disbun) Riau	5
8.		Stlye Konfeksi	Kelompok Penjahit Pakaian	PT. Bumi Siak Pusako (BSP)	3
9.		Melayou Dayun	Kelompok Tenun Adat	PT. Bumi Siak Pusako (BSP)	3
10.		Kelompok Maju Jaya	Kelompok Budidaya Penggemukan Sapi	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Siak	4

Sumber: Kantor Kampung Dayun Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak pada tahun 2022 telah mendorong beberapa jenis usaha UMKM dengan fokus utama pada perkebunan dan peternakan, mengingat mayoritas penduduk Kampung Dayun berprofesi sebagai petani. Sebagian besar lahan digunakan untuk pertanian dan perkebunan, sementara sisanya dialokasikan untuk infrastruktur. Harapannya, langkah ini dapat meningkatkan peran dan

kesejahteraan masyarakat setempat. Pada tahun 2023, jumlah UMKM dan inisiatif pemberdayaan bertambah, meskipun partisipasi masyarakat menurun. Penurunan kunjungan ke Kampung Dayun pada tahun 2023 juga mencerminkan rendahnya partisipasi tersebut, yang disebabkan oleh preferensi masyarakat untuk bekerja di luar. Berikut adalah data pekerjaan masyarakat Kampung Dayun.

Pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun melibatkan beberapa pihak yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan. Pemerintah desa memiliki peran sentral dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan, termasuk pengelolaan anggaran dan implementasi kegiatan. Selain itu, lembaga swadaya masyarakat (LSM) juga memberikan dukungan teknis dan bantuan kepada masyarakat, seperti pendampingan dan pelatihan, untuk memperkuat kapasitas mereka dalam berbagai bidang. Dengan kerjasama antara pemerintah desa dan LSM, proses pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun dapat dipercepat dan lebih efektif.

Tidak hanya itu, perguruan tinggi juga terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun. Melalui kerjasama dengan pemerintah desa dan LSM, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam hal riset, pengembangan teknologi, dan penyediaan tenaga ahli yang dibutuhkan untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian akademisi, perguruan tinggi dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam memajukan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Dayun.

Kegiatan pemberdayaan/pembinaan masyarakat yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2. Jadwal Pemberdayaan kepada masyarakat pada tahun 2022 - 2023

No	Tgl pelaksanaan	Nama kegiatan	Pelaksana	UMKM
1	31 Mei 2022	Pelaksanaan kreatifitas/usaha ekonomi masyarakat	Dinas Pariwisata Prov Riau	10
2	25 Nov 2022	Bimtek Kelompok sadar Wisata	Dinas Pariwisata Kab Siak	10
3	8 juni 2023	Edukasi Membatik	Dekranasda Kepulauan Meranti	8
4	14 Juni 2023	Program konservasi bersama masyarakat	PT.RAPP-APRIL	10
5	4 Juli 2023	Kegiatan koordinasi pengawasan pelaksanaan PPM Hulu-Migas	Tim kementerian ESDM dan kemenparekraf)	9
5	22-23 Agust 2023	Pelatihan dan pendampingan Desa Mitra Bakti BCA	(Bank BCA & Caverter)	9
6	4 Nov 2023	Pelatihan kependamuan ekowisata berbasis SKKNI	Program Bakti BCA & Caverter Indonesia)	10
7	17 Nov 2023	Pelatihan Badan penyelamatan Wisata Tirta (Balawista) berbasis SKKNI	Program Bakti BCA & Caverter Indonesia)	10
8	10 Des 2023	sertifikasi pemandu ekowisata dan balawista	Program Bakti BCA & Caverter Indonesia)	10

Sumber data : Kantor Kampung Dayun Kecamatan Dayun, Kab Siak (2024)

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa pemberdayaan masyarakat sudah di laksanakan yang di lakukan oleh pemerintah dengan Dinas Pariwisata provinsi Riau, kementerian ESDM dan kemenparekraf, pihak swasta seperti PT. RAPP-APRIL dan program Bakti BCA dan coventer Indonesia. Kegiatan pemberdayaan/ pembinaan diikuti oleh setiap kelompok.

Sasaran dari pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, tanpa terkecuali. Seluruh penduduk Kampung Dayun, termasuk kelompok miskin, perempuan, dan pemuda, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi mereka dalam

pembangunan desa. Melalui program-program pemberdayaan, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang aktif dan mandiri dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Kampung Dayun secara keseluruhan. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi dari berbagai kelompok dalam masyarakat desa, pemberdayaan dapat menjadi lebih inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan pra survei di lapangan peneliti menemukan beberapa fenomena/gejala permasalahan yaitu :

- a. Masih rendah partisipasi masyarakat Kampung Dayun terkait keikutsertaannya dalam pemberdayaan Masyarakat Kampung wisata (tabel 1.1)
- b. Belum optimalnya pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Kampung wisata Dayun

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

2. Kendala apa saja dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan positif bagi pengelola, masyarakat setempat dan pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
- b. Sebagai masukan bagi para peneliti dan akademisi yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- a. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak sudah dilakukan dengan baik.
 - Pengembangan potensi telah berhasil dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik dengan berbagai atraksi seperti Embung Terpadu dan budaya Melayu yang kental.
 - Kemampuan masyarakat Desa Dayun telah meningkat dalam pengelolaan wisata, ditandai dengan kreativitas dalam produk kreatif, pertunjukan seni budaya, dan aktif dalam kompetisi nasional.
 - Perlindungan untuk memberdayakan kelompok lemah dan meningkatkan kualitas masyarakat, mencakup aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.
 - Dukungan yang kuat dari masyarakat dan pemerintah setempat dalam menggunakan media sosial untuk promosi dan memperkuat Desa Dayun sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Siak.
 - Pemeliharaan terhadap keberlanjutan infrastruktur wisata seperti embung dan homestay, serta keberlanjutan pengelolaan, menunjukkan komitmen untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan Desa Wisata Kampung Dayun.
- b. Kendala-kendala pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak :

- Kurangnya peran aktif dari pihak pemerintah, swasta dan masyarakat untuk pengembangan desa wisata.
- Masih kurang promosi dalam kabupaten Siak maupun ke luar

6.2. Saran

- a. Agar pemerintah dan swasta lebih peran aktif dan rutin serta perlunya promosi ke luar Kabupaten siak untuk pengembangan desa wisata kampung dayun.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan rujukan bagi pengelola Desa wisata dayun untuk memaksimalkan proses kegiatan promosi menggunakan Instagram dan travel agen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyla, N., & Nurlaela. (2018). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Tammangalle Polewali Mandar. Jurnal Plano Madani*, 7(2), 132–141.
- Cemporaningsih, E., Raharjana, D. T., & Damanik, J. (2020). Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 106.
- Paembonan, M., Masinambow, V. A. J., & Maramis, M. T. B. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Budo Kabupaten Minahasa Utara (Studi Pada Objek Wisata Hutan Mangrove). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 61–72
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53–62.
- Hardjati, S., & Rusdiana, E. (2019). Pengembangan destinasi Wisata Mangrove Kecamatan Wonorejo Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*, 1(1).
- Prihasta, A. K., & Suswanta, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 221–240.